

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Ide garapan karya tari yang diberi judul Antepingtyas berawal dari kehidupan seseorang yang memiliki karakter kepribadian ganda. Kepribadian ganda yang dimaksud dalam karya ini merupakan karakter feminin didalam diri seorang laki-laki. Penggambaran perjalanan hidup seseorang yang memiliki karakter kepribadian ganda dituangkan kedalam beberapa adegan. pemilihan bagian-bagian dalam adegan merupakan penggambaran dari perjalanan hidup seseorang yang memiliki karakter kepribadian ganda. Pembagian tersebut mulai dari pengenalan hingga menentukan pilihan karakter kepribadian yang dikehendaki. Karya ini digarap dengan mengadopsi dari tari garapan srimpen gaya surakarta. Pemahaman srimpen dalam hal ini merupakan tarian garapan baru atau tarian kreasi yang berpijak dari tari srimpi yang sudah ada, hanya saja mengambil sebagian kecil dari tarian tersebut atau esensi tarian srimpi. Esensi yang di ambil merupakan esensi gerak nyampar samparan dan esensi rasa yang ditimbulkan dari srimpi gaya surakarta. Esensi rasa yang dihadirkan dalam srimpi gaya surakarta yang mbanyu mili dan nyawiji diperlihatkan dari desain ruang mau pun suasana.

Rangsang gagasan atau idesional merupakan suatu stimulus yang berasal dari pikiran atau sebuah cerita. Tema yang diusung kali ini ialah “ keteguhan hati “ diambil dari seseorang yang memilih salahsatu karakter kepribadian ganda yang dimiliki. Karya tari yang berjudul Antepingtyas menggunakan mode penyajian simbolis. Tipe tari yang digunakan merupakan tipe tari dramatik. Tema penyajian

tari dalam karya ini menggunakan tema tari non-literal. Tema tari literal memiliki arti bercerita tidak langsung atau non-verbal. Penggunaan tipe tari dan tema tari dramatik non-literal, dikarenakan penata menyajikan karya tari yang menampilkan kejadian-kejadian yang dialami dalam kehidupannya secara tidak langsung.

## B. SARAN

Karya koreografi ini jauh dari kata sempurna baik dari sistematika penulisan maupun karya, maka dari itu penata merasa membutuhkan saran berupa kritik ataupun masukan demi kebaikan untuk karya selanjutnya maupun penikmat seni khususnya seni tari. Menjadi seorang koreografer juga bisa dikatakan sebagai pemimpin, tidak hanya mengatur penari, tetapi elemen-elemen seni pertunjukan tari yang terdapat pada karya tari juga harus dipikirkan oleh koreografer. Manajemen dari seorang koreografer tentunya sangat berpengaruh terhadap proses maupun hasil dari karya tari tersebut.

Karya koreografi ini menggunakan tari kelompok dengan mengadopsi tari srimpi gaya Surakarta. Garapan tarian ini menggunakan ide dari pemikiran penata. Penata mengadopsi tarian klasik dikarenakan selama ini, penata melihat garapan tari dengan mengadopsi tarian klasik hanya bercerita tentang tokoh dalam pewayangan atau cerita epos yang sudah ada. Penata dalam hal ini ingin mengubah pemikiran seseorang, bahwa garapan tari klasik bisa digarap dengan pengalaman hidup sendiri atau sekitar.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Puataka

- Alwisol. 2017. *Psikologi Kepribadian*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama (Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian)*. Yogyakarta: CAPS.
- Fromm, Erich. 2007. *Cinta, Seksualitas dan Matriakal: Kajian Komperhensif tentang Gender*. Jalasutra. Yogyakarta.
- Hadi, Y sumandiyo.1996. *Aspek Aspek dasar Koreografi Kelompok*.Yogyakarta: Ekalpi.
- . 2011. *Koreografi (Bentuk,Teknik dan Isi)*. Yogyakarta: Cipta media.
- . 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Pustaka Book Publisher: Yogyakarta.
- . 2017. *Koreografi Ruang Proseniun*. Yogyakarta:Cipta Media dan BP. ISI. Yogyakarta.
- Haryamawan, RAM.1988. *Dramaturgi*.Bandung:Rosda Offset.
- Hermanu. 2012. *Serimpi 1925*. Yogyakarta. Bentara Budaya Yogyakarta.
- Kussudiharjo, Bagong. 1992. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Pers
- Littaure, Florence. 2011. *Personality Plus*. Karisma Publishing Group. Tangerang Selatan.
- Martono,Hendro.2017. *Koreograf iRuang Procenium*. cetakan pertama.Yogyakarta: Cipta media.
- .2008. *Sekelumit Ruang Pentas: Moderen dan Tradisi*.Yogyakarta: Cipta Media.
- .2010.*Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Cipta Media: Yogyakarta.
- . 2012. *Ruang Pertunjukan dan Ruang Berkesenian*. Cipta Media: Yogyakarta.

\_\_\_\_\_. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Cipta Media: Yogyakarta.

Maryono. 2012. *Analisa Tari*. ISI Perss Solo. Surakarta.

Meri, La. *Dance Composition: The Basic Elements, diterjemahkan Soedarsono, Komposisi Tari Elemen-Elemen Dasar*. Yogyakarta: Lagaligo. 1975

Murgiyanto, Sal. *Koreografi*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1992.

Nuraini, Indah. 2016. *METODE PEMBELAJARAN TARI PUTERI GAYA SURAKARTA*. Yogyakarta: Badea Penerbit ISI Yogyakarta.

Rusdy, Sri Teddy. 2012. *RUATAN SUKERTA dan KI TIMBUL HADIPRAYITNO*. Jakarta: Yayasan Ketragama.

Sahid, Nur. 2016. *Semiotika untuk teater dan tari*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri

Smith, Jacqueline. 1973. *Dance Composition: A Pracial Guide for Teacher*, terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta..

Soetjipto, Ani. 2013. *Gender Dan Hubungan Internasional*. Jalasutra. Yogyakarta.

Suharti, Theresia. 2015. *Bedhaya Semang Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat Reaktualisasi sebuah Tari Pusaka*. Yogyakarta: Kanisius.

Sunariadi. 2013. *Filsafat Seni*. Lintang Pustaka Utama. Yogyakarta.

Thowok, Didik Nini. 2012. *Stage Make-Up*. Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Wibowo, Freed. 1981. *Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. DEWAN KESENIAN PROPINSI DIY. Yoglakarta.

## B. Sumber Vidio

Judul karya Kasetyan oleh Endang Setyaningsih S.Sn, 29 Juni 2015.

## C. Webtografi

<https://www.youtube.com/watch?v=UgH955BqKF8>

<https://www.youtube.com/watch?v=XBn9iYbS8A4>

<https://www.youtube.com/watch?v=7EAT7bItV3Y>

## Daftar Pustaka

### A. Sumber Tertulis

- Alwisol. 2017. Psikologi Kepribadian. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama (Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian)*. Yogyakarta: CAPS.
- Fromm, Erich. 2007. Cinta, Seksualitas dan Matriakal: Kajian Komperhensif tentang Gender. Jalasutra. Yogyakarta.
- Hadi, Y sumandiyo.1996. *Aspek Aspek dasar Koreografi Kelompok*.Yogyakarta: Ekalpi.
- . 2011. *Koreografi (Bentuk,Teknik dan Isi)*. Yogyakarta: Cipta media.
- . 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Pustaka Book Publisher: Yogyakarta.
- . 2017. *Koreografi Ruang Proseniun*. Yogyakarta:Cipta Media dan BP. ISI. Yogyakarta.
- Haryamawan, RAM.1988.Dramaturgi.Bandung:Rosda Offset.
- Hermanu. 2012. Serimpi 1925. Yogyakarta. Bentara Budaya Yogyakarta.
- Kussudiharjo, Bagong. 1992. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Pers
- Littaure, Florence. 2011. Personality Plus. Karisma Publishing Group. Tangerang Selatan.
- Martono,Hendro.2017. Koreografi Ruang Procenium cetakan pertama.Yogyakarta: Cipta media.
- .2008.Sekelumit Ruang Pentas: Moderen dan Tradisi.Yogyakarta: Cipta Media.
- .2010.*Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Cipta Media: Yogyakarta.
- . 2012. *Ruang Pertunjukan dan Ruang Berkesenian*. Cipta Media: Yogyakarta.

- \_\_\_\_\_. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Cipta Media: Yogyakarta.
- Maryono. 2012. *Analisa Tari*. ISI Perss Solo. Surakarta.
- Meri, La. *Dance Composition: The Basic Elements, diterjemahkan Soedarsono, Komposisi Tari Elemen-Elemen Dasar*. Yogyakarta: Lagaligo. 1975
- Murgiyanto, Sal. *Koreografi*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1992.
- Sahid, Nur. 2016. *Semiotika untuk teater dan tari*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri
- Smith, Jacqueline. *Komposisi Tari: Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta. 1973.
- Soetjipto, Ani. 2013. *Gender Dan Hubungan Internasional*. Jalasutra. Yogyakarta.
- Suharti, Theresia. 2015. *Bedhaya Semang Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat Reaktualisasi sebuah Tari Pusaka*. Yogyakarta: Kanisius.
- Thowok, Didik Nini. 2012. *Stage Make-Up*. Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama